

## **ABSTRAK**

### **LIPUTAN MEDIA TERHADAP KASUS “CICAK VS BUAYA” (Analisis *Framing* Pemberitaan Susno Doadji vs KPK)**

**Oleh:**

**DWI MEININGSIH**

Dalam membuat sebuah berita wartawan biasanya membuat sebuah pesan lebih menonjol atau bahkan hilang, hal ini sesuai dengan definisi framing dalam konsep Pan dan Kosicki bahwa framing didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menerapkan informasi lebih dari pada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media *online* Kompas.com dan Viva.co.id, Metro TV dan Tv One membingkai kasus perseteruan antara KPK dengan Susno Doadji yang dikenal dengan istilah Cicak vs Buaya. Penelitian ini adalah penelitian tipe kualitatif dengan menggunakan metode analisis *framing Pan dan Kosicki* dan untuk memperdalam teori peneliti menggunakan teori politik media. Hasil penelitian ini berdasarkan *framing Pan dan Kosicki* bahwa dalam kasus Cicak vs Buaya media *online* Kompas.com, Viva.co.id, Metro TV dan TV One sama-sama mendukung gerakan anti korupsi dengan menyatakan bahwa Susno Doadji bersalah dalam kasus korupsi dan KPK merupakan lembaga yang tepat untuk menangani kasus korupsi yang dilakukan oleh Susno Doadji.

Kata Kunci: Framing Media, KPK, Susno Doadji

## **ABSTRACT**

### ***Media Coverage On “Cicak vs Buaya” Case (Framing Analysis of Susno Duadji vs KPK) News***

**By:**  
***Dwi Meiningsih***

*In making news reporter usually make a message more prominent or be lost, this is in accordance with definition framing in concept of Pan and Kosicki that framing is definition as process of make a message more prominent, apply more information than at the other so that public more toward the message. The purpose of this research is to know how online media such as Kompas.com and Viva.co.id, Metro TV and TV One framed the conflict case between KPK and Susno Duadji, that's known as “Cicak vs Buaya” case. The research is qualitative type with framing analysis of Pan and Kosicki method, and it uses media politics theory. The results of the research based on framing Pan and Kosicki that in the Cicak vs Buaya case online media Kompas.com, Viva.co.id, Metro TV and TV One equally support the movement of anti corruption by arguing that Susno Duadji guilty in case of corruption and KPK is a institute a properto handle a corruption case done by Susno Duadji.*

*Keywords: Media Framing, KPK, Susno Duadji*